

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang dijelaskan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut.

- 1) Terdapat perbedaan pengaruh sistem kompetisi antara kelompok berbasis kecakapan hidup dan kelompok yang tidak berbasis kecakapan hidup terhadap perkembangan kecakapan hidup atlet tenis meja Kota Bandung.
- 2) Sistem kompetisi berbasis kecakapan hidup lebih baik daripada yang tidak berbasis kecakapan hidup terhadap perkembangan kecakapan hidup atlet tenis meja Kota Bandung.

3) 5.2 Implikasi

Implikasi yang dibahas meliputi: (1) implikasi terhadap dampak teori; (2) implikasi terhadap dampak kebijakan; (3) implikasi terhadap penerapan praktis; (4) implikasi terhadap isu sosial.

1) Teoritis

Hasil penelitian memberikan informasi terkait sistem kompetisi dan kecakapan hidup yang akan diteliti lebih lanjut baik di cabang olahraga lain.

2) Kebijakan

Manajemen memiliki berbagai faktor yang dapat mempengaruhi kecakapan hidup dari pembinaan yang akan dicapai sehingga seluruh elemen yang dapat mempengaruhi itu harus dipersiapkan sebaik mungkin serta diperhatikan dari berbagai aspek yang terlibat.

3) Praktis

Pembinaan merupakan seni untuk mengelola suatu objek dalam hal ini tim olahraga untuk mencapai tujuan tim tersebut. Dengan berbagai perencanaan tugas pokok dan fungsi dari tiap-tiap elemen yang tergabung dalam tim tersebut.

4) Isu Sosial

Penelitian ini mempertegas bahwa kecakapan yang baik memiliki hubungan dengan prestasi yang akan diraih oleh suatu tim. Sehingga perlu disiapkan dan diperhatikan betul dari awal sampai akhir.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, ada beberapa hal yang direkomendasikan oleh peneliti agar penelitian ini menjadi lebih bermanfaat, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Diharapkan bagi penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang cenderung memiliki mempengaruhi prestasi baik dari segi psikologi maupun dari segi kondisinya.
- 2) Peneliti menyarankan kepada seluruh akademisi olahraga bahwa pentingnya kemampuan kecakapan hidup untuk menunjang prestasi yang diharapkan.
- 3) Kemudian peneliti menyarankan kepada instansi pemerintah untuk terus mensupport tim nasional olahraga manapun terutama dengan mendukung faktor-faktor seperti sarana-prasarana serta penghargaan yang dapat memicu semangat para atlet yang bertanding.
- 4) Untuk pengcab PTMSI kota Bandung selaku organisasi yang menaungi kota Bandung melihat masih jauh untuk mencapai sempurna, untuk itu peneliti menyarankan diadakannya kejuaraan serta kompetisi berbasis kecakapan hidup yang disusun sepanjang tahun dan berkelanjutan bagi junior, amatir, serta elit atlet secara profesional, dengan menggunakan sistem promosi dan degradasi.